

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten Sumba Barat Daya atau juga biasa disingkat SBD merupakan salah satu kabupaten dengan ibukotanya yang bernama Tambolaka, dimana letak kabupaten ini berada dipulau Sumba dan juga termasuk dalam bagian Provinsi Nusa Tenggara Timur (BPS, 2014). Di kabupaten ini, terdapat beranekaragam objek wisata yang masih terjaga kelestarian dan memiliki keunikan tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke lokasi objek-objek wisata tersebut berada. Sebagian besar wilayah Kabupaten Sumba Barat Daya memiliki potensi objek wisata yang dapat dipromosikan sebagai destinasi wisata karena keunikan akan unsur alam, budaya dan baharinya. Kondisi alam sekitar juga menunjang panorama setiap objek wisata karena masih berupa benteng-bukit-bukit luas, aliran sungai maupun danau, hutan-hutan tropis, dan berbagai corak flora dan fauna liar. Beberapa objek wisata di kabupaten ini telah banyak dijelajah dan dikunjungi oleh berbagai wisatawan lokal maupun mancanegara, namun hanya ada beberapa yang memiliki akses jalan serta cukup tersedia sarana dan prasaran, yaitu Pantai Mananga Aba, Pantai Oro, Pantai Kawona, Pantai Nawa, Pantai Waikelo, Rumah Budaya Sumba, Danau Air Asin Weekuri, dan Air Terjun Pabeti Lekera (DPEK, 2014).

Saat ini, keberadaannya objek wisata di kabupaten Sumba Barat Daya sudah banyak mulai di ekspos ke kalangan wisatawan lainnya melalui wisatawan yang sudah pernah berkunjung di beberapa lokasi objek wisata di kabupaten ini. Namun bagi sebagian orang yang belum pernah berkunjung atau baru pertama kali datang ke kabupaten ini akan menjadi kesulitan saat bertanya kemana atau kepada siapa untuk mengetahui secara jelas posisi dan letak yang dituju ketika ingin menuju ke lokasi dari masing-masing objek wisata yang ada. Terkadang, apabila wisatawan ingin mencari lokasi biasanya hanya mengandalkan proses pencarian dengan bertanya langsung kepada masyarakat sekitar yang dijumpai untuk mengetahui arah jalan menuju lokasi objek wisata.

Pencarian tidak hanya terbatas pada satu tempat saja tetapi juga melakukan proses pencarian hampir setiap area persinggahan, karena wisatawan harus mencari lokasi tersebut melalui suatu tempat menuju ke tempat lainnya. Proses pencarian seperti ini tentu saja akan memakan banyak waktu dan tenaga dalam menemukan lokasi wisata yang dituju bahkan wisatawan terkadang bisa menjadi tersesat.

Berdasarkan permasalahan diatas ketika wisatawan yang ada tidak mengetahui rute perjalanan untuk menuju tempat wisata yang diinginkan beserta informasi yang tentang wisata yang ada , atau suasana tempat wisata tersebut, sebab informasi yang diberikan biasanya hanya salah satu. Seperti saat melakukan pencarian tempat wisata melalui website travel, website tersebut hanya memberikan informasi berupa alamat dan

info terkait tempat wisata tersebut, sehingga pengguna perlu membuka website atau aplikasi lainnya untuk melakukan pencarian rute lokasi menuju ke tempat wisata.

Pemanfaatan dan penggunaan media internet maupun media promosi lainnya seperti brosur masih memiliki kendala dalam memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, yakni mendapatkan informasi mengenai pencarian lokasi dan menemukan lokasi yang sesuai dengan cepat dan mudah secara *real time*. Kebanyakan para wisatawan mengakses informasi wisata menggunakan perangkat *smartphone* hanya sekedar menjelajah tanpa mengetahui sumber yang jelas ataupun juga tersedianya aplikasi khusus yang dapat diakses dalam melakukan pencarian lokasi wisata maupun informasi wisata lainnya. Kondisi seperti ini juga menjadi salah satu kendala bagi pemerintah daerah dalam mempromosikan objek wisata di kabupaten Sumba Barat Daya.

Banyaknya produk *smartphone* dengan harga murah di Indonesia, menjadikan akses teknologi tidak lagi susah. Dari masalah yang dipaparkan pada paragraf kedua pemanfaatan teknologi tersebut dapat menjadi nilai jual Pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya yakni dengan melakukan pemasaran Pariwisata menggunakan layanan informasi berupa web yang mana pada web tersebut berisi gabungan informasi wisata beserta rute untuk menuju kesana. Web ini atau lebih tepatnya *Responsive website* dapat diakses dengan baik melalui *desktop* atau

smartphone selain itu tidak memerlukan penginstalan aplikasi, hal ini dapat menghemat ruang penyimpanan pengguna.

Teknologi peta digital dari Map Box digunakan untuk menampilkan lokasi wisata. Map Box memiliki banyak kelebihannya antara lain gratis dan peta yang dibangun oleh Map Box berbasis open source artinya peta tersebut dapat digunakan secara gratis dan legal. Untuk melakukan pencarian jarak Map Box menyediakan sebuah API Direction. Oleh sebab itu Map Box dapat menjadi alternatif Google Maps sebagai peta digital yang banyak digunakan saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah yang dihadapi mencakup bagaimana mengatasi kesulitan wisatawan dalam menemukan rute perjalanan menuju objek wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya dan memberikan informasi yang lengkap serta akurat mengenai objek wisata tersebut, terutama bagi pengunjung baru. Selain itu, perlu dicari cara untuk memanfaatkan teknologi digital dalam mempromosikan objek wisata secara efektif, merancang website responsif yang menyediakan informasi lengkap dan rute perjalanan yang mudah diakses melalui smartphone maupun desktop, serta mengimplementasikan teknologi peta digital seperti Map Box untuk menampilkan lokasi dan rute objek wisata di wilayah tersebut.

1.3 Ruang Lingkup

Agar pembahasan masalah tetap berada dalam Batasan yang diinginkan dan tidak menyimpang terlalu jauh melewati batas yang dibahas dari permasalahan sebenarnya, maka diperlukan sebuah pembatasan dengan ruang lingkup antara lain:

1. Sistem yang dibuat memiliki dua pengguna yaitu User dan Admin.
2. User merupakan pengguna aplikasi, sehingga tidak diperlukannya login untuk mengakses aplikasi ini sedangkan Admin berfungsi sebagai administrator untuk mengontrol sistem.
3. Aplikasi ini dibuat khusus untuk pariwisata di Kabupaten Sumba Barat Daya.
4. Mapbox Direction API untuk mencari rute menuju lokasi wisata dari posisi pengguna berdasarkan input masukan pengguna.
5. Pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan nama wisata.
6. Pengguna dapat mengetahui lokasi tempat wisata dibawah ini :
 - a. Wisata Pantai Karakat Indah – Pantai
 - b. Wisata Waikelo Sawah – Danau
 - c. Wisata Ratenggaro – Pantai
 - d. Wisata Bukit Lendongara – Bukit
 - e. Wisata Pantai Mbawana – Pantai
 - f. Wisata Danau Weekuri – Pantai
 - g. Wisata Pantai Pero – Pantai
 - h. Wisata Air Terjun Lapopu – Air Terjun

- i. Wisata Pantai Kawona – Pantai
- j. Wisata Rumah Budaya Sumba – Rumah Budaya

1.4 Tujuan Penelitian

Menghasilkan aplikasi pencarian lokasi wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya berdasarkan website menggunakan teknologi mapbox. Aplikasi ini memiliki fitur pencarian lokasi wisata menggunakan teknologi dari mapbox direction api untuk mencari rute dari posisi pengguna ke lokasi wisata.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian perangkat lunak ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu Pengguna untuk menemukan lokasi wisata di Kabupaten Sumba Barat Daya dengan lebih mudah.
2. Membantu Pengguna mencari rute atau jalur tempat wisata yang ada di Kabupaten Sumba Barat Daya sehingga diharapkan dapat memberikan informasi jarak yang akan ditempuh.